



RINGKASAN

ZAHRAH ADINDA RISNAWATI. Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok (*Waste Management at Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi Limo Depok*). Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI.

Jumlah penduduk terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kota Depok merupakan salah satu kota penyangga ibu kota negara yang memiliki kepadatan penduduk tinggi. Kepadatan penduduk yang tinggi menimbulkan berbagai permasalahan, salah satunya ialah permasalahan lingkungan. Permasalahan lingkungan yang terjadi ialah meningkatnya jumlah sampah. Masyarakat cenderung hanya mengandalkan pengelolaan sampah di pemrosesan akhir sehingga tumpukan sampah di TPA pun terus mengalami peningkatan. Pengelolaan sampah perlu dilakukan guna mengurangi tumpukan sampah. Pengelolaan sampah dapat dilakukan melalui pengurangan dan penanganan sampah. Salah satu upaya untuk pengelolaan sampah ialah melalui kegiatan bank sampah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Data primer berupa sumber dan jenis sampah, komposisi sampah, pengelolaan sampah serta peran bank sampah. Data sekunder berupa kondisi umum, berat sampah, jumlah nasabah dan harga jual sampah. Data yang telah diperoleh dilakukan analisis kualitatif dengan narasi.

Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi merupakan salah satu bank sampah di Kecamatan Limo yang berdiri pada tahun 2015. Bank sampah ini didirikan atas inisiatif dari seorang warga guna mengurangi jumlah sampah di RW 07 Limo Depok. Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi memiliki \pm 50 nasabah dengan jumlah pengurus sebanyak empat orang. Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi mengolah dan memanfaatkan sampah menjadi produk kerajinan tangan dan minyak jelantah menjadi sabun.

Bank Sampah Sasak 07 Berkreasi menerima sampah anorganik dan belum menerima sampah organik. Sampah yang diterima bersumber dari kegiatan rumah tangga dan sejenis rumah tangga seperti perdagangan, perkantoran dan sekolah. Berat sampah pada tahun 2019 sebesar 3570,2 kg, tahun 2020 sebesar 755,4 kg dan tahun 2021 sebesar 836,2 kg. Komposisi sampah terbesar pada tahun 2019 dan 2020 ialah kardus sedangkan pada tahun 2021 ialah kertas putih. Pengelolaan sampah diawali dengan penyeteroran sampah oleh nasabah, penimbangan, pencatatan, pemilahan kembali dan pengangkutan. Sampah diangkut oleh Bank Sampah Induk Depok Hijau setiap satu minggu sekali setelah jadwal penimbangan. Hasil penjualan sampah diberikan kepada nasabah setiap satu tahun sekali. Harga beli yang diberikan ke nasabah berbeda dengan harga jual yang diberikan oleh bank sampah induk, hal ini guna menambah pemasukan pada uang kas. Keberadaan bank sampah dapat menambah pemasukan keluarga, terjalin komunikasi yang baik antar masyarakat dan pihak pengelola serta perubahan lingkungan menjadi bersih dan terjaga.

Kata kunci : bank sampah, masyarakat, pengelolaan sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BoGOR Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies